

ABSTRAK

Pentingnya modal kerja bagi suatu perusahaan adalah untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Keberadaan Lembaga Keuangan/Perbankan tentu sangat membantu para pengusaha dalam penyediaan modal usaha bagi usaha mereka. Dengan fasilitas pembiayaan yang dimiliki oleh perbankan, tentu kekurangan dana bisa terpenuhi dengan cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui prosedur pelaksanaan Pembiayaan Dana Berputar dengan menggunakan skema *musyarakah*, mengetahui implementasi skema *musyarakah* pada pembiayaan dana berputar, dan mengetahui perhitungan bagi hasil yang diperoleh dari Pembiayaan Dana Berputar tersebut. Objek penelitiannya adalah Bank Syariah Mandiri Cabang Garut dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) tahap-tahap yang harus dipenuhi dalam prosedur Pembiayaan Dana Berputar adalah *Initiation* (tahap awal/persiapan pembiayaan), *Verification* (tahap verifikasi data/dokumen nasabah), *Analysis* (tahap analisis permohonan pembiayaan), *Credit approval* (proses pembiayaan / persetujuan), *Compliance review* (review kelengkapan permohonan), *Disbursement* (tahap pencairan), *Monitoring / collection* (monitoring pengembalian pembiayaan) dan *Recovery* (penyelamatan pembiayaan apabila terjadi macet). 2) Dalam kenyataannya perbankan syariah di Indonesia mempraktikkan pembiayaan *musyarakah* yang tidak sama persis dengan konsep klasik *musyarakah*. 3) Produk pembiayaan *musyarakah* menerapkan metode *revenue sharing* dalam menghitung sistem bagi hasil.

Kata kunci : Pembiayaan, *Musyarakah*, Bagi Hasil

ABSTRACT

The importance of working capital for a company is to determine level of liquidity of the company. The existence of Financial Institutions / Banks certainly help the entrepreneurs in the provision of venture capital for their businesses. With financing facility held by banks, certainly a shortage of funds can be met quickly.

This study aims to : know the implementation procedures the revolving fund financing using Musharaka scheme, knowing the implementation of the scheme Musharaka revolving fund financing, and determine the calculation for the results obtained from the revolving fund financing. The research object is a branch of Bank Syariah Mandiri Garut the research method used is descriptive method.

The results showed that : 1) stages of the procedure that must be met in revolving fund financing Initiation (early stage / preparation financing), Verification (verification phase of data / documents of customers), Analysis (analysis stage financing request), Credit approval (financing processes / approvals), Compliance review (review the completeness of the petition), Disbursement (tranches), Monitoring / collection (monitoring financial returns) and Recovery (rescue financing in case of loss). 2) In reality the practice of Islamic banking in Indonesia Musharaka financing is not exactly the same with the classical concept of Musharaka. 3) Musharaka financing products implement revenue sharing method in calculating the profit-sharing system.

Keywords: Financing, Musharaka, Revenue Sharing